

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansi, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2024). Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Efek Samping Obat pada Pasien TB-MDR: Literature Review. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Aristiana, C. D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Multi Drug Resistance Tuberkulosis (MDR-TB). 1 (1), 65–74. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2018.v1.65-74>
- Article, O., Treatment, T., Yanti, S., & Ahri, R. A. (2021). Efektifitas Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) Dalam Penanggulangan Penyakit Tuberculosis. 3(1), 33–42.
- Asriati, A., Alifariki, L. O., & Kusnan, A. (2019). Faktor Risiko Efek Samping Obat dan Merasa Sehat Terhadap Ketidapatuhan Pengobatan Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 134–139. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.344>
- Bahren, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan TB Paru. 4(November), 1207–1216.
- Bawonte, T. G., Mambo, C. D., & Masengi, A. S. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tuberculosis Multidrug Resistance (TB MDR). *Jurnal E-Biomedik*, 9(1), 117–125. <https://doi.org/10.35790/ebm.v9i1.31949>
- Budi, I. S., Ardillah, Y., Sari, I. P., & Septiawati, D. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 87. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.87-94>
- Chusna, N. N., & Fauzi, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Tuberculosis pada Penderita Tuberculosis di Kota Semarang. 2(1), 8–18.
- Damayati, D. S. (2015). Gambaran Epidemiologi Infeksi Oportunistik Tuberculosis Pada Penderita HIV di Puskesmas Percontohan HIV / AIDS Kota Makassar Tahun 2015. *Higiene*, 2(1), 7.
- Dhanny, D. (2022). Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi terhadap Kejadian Tuberculosis pada Anak. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.2.58-68>
- Dinkes Kota, T. (2022). Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya. *Germas*.
- Dinkes Provinsi Jawa Barat. (2022). Profil Kesehatan Jawa Barat (Vol. 01).

- Dipiro, J. T. (2020). *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Third Edition. In *American Journal of Health-System Pharmacy* (Vol. 54, Issue 14). <https://doi.org/10.1093/ajhp/54.14.1668>
- Dirjen P2P. (2020a). Petunjuk Teknis Pendampingan Pasien TBC Reisten Obat oleh Komunitas. In *Kemendes RI* (Vol. 1).
- Dirjen P2P, K. R. (2020b). *Buku Petunjuk teknis Tuberkulosis Resistensi Obat*.
- Faralina, M., & Tri Yunis Miko Wahyono, F. W. (2023). Tinjauan Literatur: Keterlambatan Memulai Pengobatan Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Hasil Akhir Pengobatan Tuberkulosis Yang Buruk. *Jurnal Cahaya Mandalika*.
- Fatriany, E. (2020). Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas : Literature Review. 2(1), 158–165.
- Fransiska, M. E. H. (2019). Faktor Resiko Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan*, 3, 252–260.
- Gede, I. M., & Putra, D. (2022). Mengenali Gambaran Penyakit Tuberkulosis Paru Dan Cara Penanganannya. 4(1), 1–14.
- Handono, priyo, N. (2020). Efektivitas Kepatuhan Minum Obat Terhadap Status Gizi Pada Penderita Tuberkulosis Paru ( Tbc ) Di Upt Puskesmas Baturetno. *Jurnal Keperawatan GSH Vol 9 N0 2 Juli ISSN-2088-2734*, 9(2), 39–40.
- Imam, F. R. . (2023). Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Multidrug-Resistant Tuberculosis ( TB-MDR ) di Kota Ternate , Maluku Utara. 11(3), 260–268.
- Iyah, K. M. A. R. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. November, 88–92.
- Kemendes RI. (2020a). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran, Tatalaksana Tuberculosis*.
- Kemendes RI. (2020b). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberculosis di Indonesia 2020-2024. Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 135.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id.*
- Kemendrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis*. 1(1), 1–139.
- Mashidayanti, A., Nurlely, N., & Kartinah, N. (2020). Faktor Risiko Yang Berpengaruh Pada Kejadian Tuberkulosis dengan Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Pharmascience*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.20527/jps.v7i2.7928>
- Muhammad, R. S. H. N. (2021). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan

- Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas , Studi Literature Review. 2(3), 1772–1780.
- Munir, S. M. (2010). Pengamatan Pasien Tuberkulosis Paru dengan Multidrug Resistant ( TB-MDR ) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. 30(2).
- Nabilah, E. A., Yani Triyani, & Siti Annisa Devi Trusda. (2022). Gambaran Usia dan Jenis Kelamin Pasien Tuberkulosis Rifampisin Sensitif Berdasar Atas Tes Cepat Molekuler di RS Al-Islam Kota Bandung Tahun 2018–2019. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 89–95. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.429>
- Narang, S. K. (2019). Extensively drug resistant tuberculosis (XDR-TB). *JK Science*, 11(2), 102–103. <https://doi.org/10.3329/bjmm.v3i1.2962>
- Nazhofah, Queen, & Hadi, E. N. (2022). Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(6), 628–632. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i6.2338>
- Nopiayanti, G., Falah, M., & Lismayanti, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Di Kota Tasikmalaya. *Healthcare Nursing Journal*, 4(1), 243–247. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v4i1.1838>
- Nugroho, F. S. (2018). Gambaran Perilaku Pengobatan Pasien Tb Mdr Fase Intensif Di Rs Dr Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 32–42.
- Nurfalinda, S., Aulia, O. N., Sirwati, F., & Alridho, R. R. (2024). *Genetic Variation Analysis of katG Gene Sequence in Mycobacterium tuberculosis Using RFLP In Silico Analisis Variasi Genetik Sekuen Gen KatG Pada Mycobacterium tuberculosis Menggunakan RFLP Secara In Silico Abstrak Pendahuluan*. 9(1), 132–137.
- Panduan, I. D. A. N. (2018). Perbandingan Panduan Nasional Tatalaksana Tuberkulosis tahun 2014 di Indonesia dan Panduan Terbaru Terapi Untuk Terduga TB Menurut WHO Tahun 2017. 6(1), 1–8.
- Patra, J., Bhatia, M., Suraweera, W., Morris, S. K., Patra, C., Gupta, P. C., & Jha, P. (2015). Exposure to Second-Hand Smoke and the Risk of Tuberculosis in Children and Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis of 18 Observational Studies. *PLoS Medicine*, 12(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001835>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. In Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Vol. 001, Issue 2014).
- Pralambang. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia.
- Prananda. (2014). Evaluasi penggunaan obat anti tuberkulosis paru pada pasien

dewasa rawat jalan di unit pengobatan penyakit paru-paru (up4) pontianak. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 1–18.

- Puspitosari, dwi retno. (2021). Buku Menenal Tuberkulosis. In *CV. Pena Persada* (p. 4).
- Qiyaam, N. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis ( OAT ) Pada Pasien. 1(1).
- RISKESDAS, 2018. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes (p. hal 156).
- Rizal Wahid, A., Nachrawy, T., & Armaijn, L. (2021). Karakteristik Pasien Tuberkulosis Pada Anak Di Kota Ternate. *Kieraha Medical Journal*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.33387/kmj.v3i1.3264>
- Setiani, N. I. (2023). Pola Penggunaan Obat Tuberkulosis Resisten Obat pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Brebes. 1(2), 108–115.
- Sigalingging, N., Hidayat, W., Tarigan, F. L., Sari, U., & Indonesia, M. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak dan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. 3(3), 87–99.
- Sutrisna, M. (2022). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan TB MDR. 1(4), 370–376. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i4.1168>
- Tandang, F., Amat, A. L. S., & Pakan, P. D. (2018). Hubungan Kebiasaan Merokok pada Perokok Aktif dan Pasif dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *Cendana Medical Journal, Universitas Nusa Cendana*, 15(3), 382–390.
- World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Report*. Jenewa : World health organization.
- World Health Organization. (2023). *WHO Report TBC 2023*.
- Wulan, S. (2020). Analisis Beban Ekonomi Dan Dampak Karena Tuberculosis Terhadap Kesejahteraan Di Kota Bengkulu. *Chmk Health Journal*, 4(1), 1–9.
- Yobeanto, N. (2022). Pola Resistensi Kuman Mycobacterium Tuberculosis Terhadap Obat Anti Tuberculosis Lini Pertama. *Jurnal Health Sains*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Yulisetyaningrum, Hidayah, N., & Yuliarti, R. (2019). Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 248–255.